

PELATIHAN SERVIS SEPEDA MOTOR DI DUSUN DEMEN PAKEMBINANGUN PAKEM SLEMAN

Nurcholish Arifin Handoyono¹, Nur Ichsan Sutomo²

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: arifin@ustjogja.ac.id

Abstrak: Servis sepeda motor merupakan kebutuhan pokok bagi para pengguna sepeda motor. Sepeda motor yang digunakan secara terus menerus akan mengalami keausan atau kerusakan pada beberapa bagian komponennya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan perawatan berkala. Namun demikian, mayoritas warga tidak memahami tentang komponen sepeda motor dan cara merawatnya secara baik dan benar. Untuk mengatasi hal tersebut maka diadakan pelatihan servis sepeda motor yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan menservis sepeda motor secara mandiri. Pelatihan dihadiri oleh 15 peserta yang berusia 17-25 tahun yang berlokasi di Dusun Demen Pakembinangun Pakem Sleman. Metode pelatihan menggunakan ceramah, demonstrasi, dan pendampingan. Setelah dilakukan pelatihan hasil yang didapatkan adalah: (1) bertambahnya pengetahuan pemahaman tentang sepeda motor bagi peserta, dan (2) bertambahnya keterampilan dan pengalaman tentang perawatan dan servis sepeda motor secara mandiri.

Kata Kunci: Pelatihan, Servis, Sepeda Motor, Otomotif

PENDAHULUAN

Menurut data resmi yang dikeluarkan oleh Badan Statistik Indonesia (BPS), jumlah pengguna kendaraan motor telah mencapai 133.617.012 terhitung pada tahun 2019 (BPS, 2019). Angka ini sangat besar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yakni sekitar 270,2 juta jiwa. Dengan kata lain, hampir sebagian dari penduduk Indonesia menggunakan kendaraan motor. Dalam laman situs resmi Astra Motor, dijelaskan bahwa mayoritas masyarakat memilih menggunakan kendaraan bermotor karena lebih terjangkau dan ekonomis dari segi harga, bahan bakar, maupun perawatan. Kondisi ini pun juga dipengaruhi oleh tingginya faktor kemacetan di beberapa daerah ibukota. Sehingga akan lebih mudah dan cepat jika menggunakan kendaraan motor. Tak hanya itu, dalam beberapa riset mengenai fenomena ojek *online*, bahwasanya ojek *online* motor dapat menjangkau daerah-daerah terpencil yang susah dilalui dengan kendaraan besar.

Disamping banyaknya kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh kendaraan motor, ada beberapa permasalahan pula yang sering muncul akibat kesalahan penggunaan motor ataupun kurangnya pemahaman dalam berkendara. Salah satunya adalah terjadinya kecelakaan berkendara sepeda motor. Berdasarkan data Korlantas Polri 2019, kendaraan sepeda motor merupakan penyumbang kecelakaan lalu lintas terbesar di jalan raya, yakni sebanyak 73,49%, disusul oleh kendaraan angkutan barang sebanyak 11,74%, dan mobil penumpang sebanyak 11,55%. Sudiyanto, dkk., menyebutkan bahwa beberapa faktor penyebabnya adalah faktor pengemudi, infrastruktur jalan, dan kendaraan. Kondisi kendaraan yang tidak normal menjadi faktor yang sangat perlu diperhatikan bagi para pengendara sepeda motor. Sebab, akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan performa saat berkendara di jalan raya.

Pengabdian memilih Dusun Demen Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta sebagai lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dimana mayoritas masyarakatnya merupakan kalangan menengah ke bawah yang menggunakan kendaraan sepeda motor sebagai alat transportasi primer sehari-harinya. Target sasaran kegiatan pelatihan servis sepeda motor ini adalah remaja usia 17-25 tahun yang sedang menempuh studi Sekolah Menengah Atas maupun Kuliah. Sasaran tersebut dipilih atas dasar status mereka sebagai pelajar yang notabene belum memiliki penghasilan ataupun pekerjaan. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat

memberikan pengetahuan kepada masyarakat Demen agar dapat lebih menjaga dan merawat sepeda motor mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan harapan lainnya, setidaknya dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kendaraan sepeda motor.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan servis sepeda motor yang dilakukan di Dusun Demen Pakembinangun Pakem Sleman menggunakan beberapa tahapan yang dijadikan sebagai metode pelaksanaan kegiatan, yakni; sosialisasi, simulasi, dan pendampingan praktek servis langsung dengan para peserta. Peserta kegiatan pelatihan ini adalah dikhususkan untuk pemuda atau remaja usia 17-25 tahun yang berjumlah sekitar 15 orang. Selanjutnya kegiatan ini dipandu oleh 4 orang fasilitator/pendamping yaitu 2 pengabdian dan 2 pegawai bengkel Dimas Motor. Fasilitator dan pendamping ini berperan sebagai pendamping peserta saat melakukan latihan servis sepeda motor. Teknik pelaksanaannya adalah membagi seluruh peserta ke dalam 2-3 kelompok. Tiap kelompok akan dipandu oleh minimal 1 orang fasilitator/pendamping. Sebagai awalan, para pendamping memberikan sosialisasi singkat dan pemahaman mengenai sepeda motor dan cara menservisnya. Hal ini dilakukan agar para peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman secara teoritis terlebih dahulu sebelum terjun langsung melakukan praktek servis. Selanjutnya, para peserta akan didampingi dan dilatih secara langsung untuk melakukan praktek servis sepeda motor oleh para pendamping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan servis sepeda motor yang dilakukan di Dusun Demen Pakembinangun Pakem Sleman ini terbilang sukses, sebab antusiasme peserta sangat tinggi selama pelaksanaan pelatihan. Tak hanya itu, para peserta juga banyak memberikan respon positif. Saat sesi sosialisasi dan tanya jawab, mayoritas peserta bercerita bahwa selama ini kurang memberikan perawatan terhadap sepeda motor mereka. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai perawatan sepeda motor yang baik dan benar. Mayoritasnya hanya paham soal bagaimana penggunaan sepeda motor itu sendiri. Sedangkan untuk servis sepeda motornya, adalah dengan membawa ke bengkel atau sorum motor.



Gambar 1. Alat-alat servis sepeda motor.

Di sesi sosialisasi ini, **pertama**, peserta diberikan pemahaman teori tentang sepeda motor, seperti teknik berkendara yang aman, serta pengetahuan dasar mengenai bagian-bagian dan komponen sepeda motor. Selanjutnya para peserta diharapkan dapat mengidentifikasi bagian-bagian sepeda motor tersebut.



Gambar 2. Praktek servis sepeda motor peserta

Kedua, peserta diberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar otomotif dan teknik perawatan sepeda motor. Peserta diberikan pemahaman dan teori tentang alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan servis yang mudah dan sederhana. Lalu, peserta juga pemahaman tentang kerusakan-kerusakan yang sering terjadi pada sepeda motor serta teknik perbaikannya.



Gambar 3. Praktek servis sepeda motor peserta.

Usai sesi sosialisasi mengenai teori dasar sepeda motor dan tanya jawab, para peserta mengikuti kegiatan inti dari pelatihan ini yakni praktek langsung menservis sepeda motor. Peserta diminta untuk mempraktikkan secara langsung teori yang didapatkan, yakni melakukan identifikasi bagian-bagian motor, mengidentifikasi kerusakan, menyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan untuk menservis, lalu melakukan servis mandiri. Untuk menyemangati para peserta, pendamping juga memberikan tips-tips ataupun tutorial menservis yang mudah. Terakhir, sepeda motor yang telah selesai diservis akan diuji dan dinilai oleh pendamping.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul pelatihan servis motor mandiri bagi remaja usia 17-25 tahun di Dusun Demen Pakembinangun Pakem Sleman ini berhasil dilakukan sesuai dengan target capaian. Hasil capaian tersebut adalah, pertama, menambah pengetahuan, pemahaman tentang sepeda motor. Kedua, memberikan keterampilan dan pengalaman mekanik tentang perawatan dan servis sepeda motor secara mandiri. Ketiga, penulis berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan para peserta dapat terus mengaplikasikan teori-teori dan teknik servis sepeda motor mandiri.

REKOMENDASI

Peserta dihimbau untuk banyak berlatih agar menambah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman agar menjadi semakin ahli dalam melakukan servis sepeda motor.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) warga Dusun Demen Pakembinangun Pakem Sleman yang telah ikut berpartisipasi sebagai peserta, 2) bengkel Dimas Motor yang telah memberikan fasilitator dan pendamping, dan 3) Kepada LP3M yang membantu kelancaran pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astra Motor. 2020. *5 Alasan Banyak Orang Lebih Memilih Motor Dibandingkan Mobil Untuk Kendaraan Harian*, dilihat 3 Maret 2021. <<https://www.astramotor.co.id/alasan-banyak-orang-lebih-memilih-motor-dibandingkan-mobil-untuk-kendaraan-harian/>>
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit), 2017-2019*, dilihat 3 Maret 2021. <<https://www.bps.go.id/indicator/17/57/1/jumlah-kendaraan-bermotor.html>>
- Hidayat, Dayat. 2017. Pelatihan Keterampilan Otomotif untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang, dalam *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Vol. 1 (1), Hlm. 55-63.
- Jusnita, dkk., 2017. Program Bengkel dan Pelatihan Training Otomotif di Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Payung Sekaku Pekanbaru, dalam *Jurnal Untuk Mu NegeRI* Vol. 1, No.2, November 2017, Hlm. 87-92.
- Setijowarno, D. 2017. *BisnisNews: Sepeda Motor Penyumbang Kecelakaan Terbesar Di Jalan Raya*, dilihat 3 Maret 2021. <<https://bisnisnews.id/detail/berita/sepeda-motor-penyumbang-kecelakaan-terbesar-di-jalan-raya>>
- Sudiyanto, dkk., 2013. *Pelatihan Perawatan dan Servis Gratis Sepeda Motor Dalam Rangka Dies Natalis UNY ke-49 Tahun 2013*.